

## KETERBUKAAN INFORMASI

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik



**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**  
("Perseroan")

### **Kantor Pusat:**

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1  
Jakarta 10220 – Indonesia  
Tel. (021) 5728387, Fax. (021) 5728295  
Email: [investor.relations@bni.co.id](mailto:investor.relations@bni.co.id)  
[www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)

**INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM  
SEHUBUNGAN DENGAN  
PENYAMPAIAN PROSPEKTUS RINGKAS DALAM RANGKA  
PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN  
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BNI TAHAP I TAHUN 2017**

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 5 Juni 2017.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan surat OJK no. S-95/PM.2/2017 tanggal 2 Juni 2017, BNI sudah dapat melakukan Penawaran Awal (*bookbuilding*) dan menerbitkan Prospektus Ringkas dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017 dengan target dana yang dihimpun pada tahap ini sebanyak – banyaknya Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah).

## TUJUAN

Dana hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan BNI untuk ekspansi bisnis, terutama untuk penyaluran kredit.

## URAIAN

Prospektus Ringkas terlampir.

## TAMBAHAN INFORMASI

Bagi para Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan dapat menghubungi Perseroan dalam jam kerja pada:

***Corporate Secretary***

PT Bank Negara Republik Indonesia (Persero) Tbk

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1

Jakarta 10220 – Indonesia

Tel. (021) 5728387 , Fax(021) 5728295

Email: [investor.relations@bni.co.id](mailto:investor.relations@bni.co.id)

[www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)

PERKIRAAN JADWAL	
Masa Penawaran Awal	: 5 Juni – 16 Juni 2017
Perkiraan Tanggal Efektif	: 21 Juni 2017
Perkiraan Masa Penawaran	: 22 Juni – 3 Juli 2017
Perkiraan Tanggal Penjatahan	: 4 Juli 2017
Perkiraan Tanggal Distribusi Secara Elektronik	: 6 Juli 2017
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	: 7 Juli 2017

## PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI**  
**NAMA OBLIGASI**  
 Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum ini adalah "Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017".

**JENIS OBLIGASI**  
 Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat dan/atau Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian. Obligasi diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

**HARGA PENAWARAN**  
 100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi.  
**JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI**  
 Jumlah Pokok Obligasi yang diterbitkan pada tahap pertama adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar \*% (\* persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 6 Juli 2022.

Tingkat bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Obligasi harus ditunai dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliananatan.

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi
1	06 Oktober 2017
2	06 Januari 2018
3	06 April 2018
4	06 Juli 2018
5	06 Oktober 2018
6	06 Januari 2019
7	06 April 2019
8	06 Juli 2019
9	06 Oktober 2019
10	06 Januari 2020
11	06 April 2020
12	06 Juli 2020
13	06 Oktober 2020
14	06 Januari 2021
15	06 April 2021
16	06 Juli 2021
17	06 Oktober 2021
18	06 Januari 2022
19	06 April 2022
20	06 Juli 2022

**SATUAN PEMINDBAHBUKAN OBLIGASI**  
 Satuan pemindbahbukan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

**SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI**  
 Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

**JUMLAH MINIMUM PEMESANAN**  
 Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

**JAMINAN**  
 Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Harta Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak kreditor Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

**HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI**  
 Sesuai dengan POJK No. 07/2017 dan Peraturan No.IX.C.11, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") untuk periode 25 April 2017 sampai dengan 1 April 2018 sesuai dengan suratnya No. RC-393/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 25 April 2017, dengan peringkat:

**AAA (Triple A)**  
 Perusahaan pemeringkat dalam penawaran umum ini merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang Undang Pasar Modal ("UUPM"). Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan setiap tahun selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No.IX.C.11.

**DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)**  
 Perseroan tidak menyetujui pengisytiharan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.

**WALI AMANAT**  
 Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliananatan, dengan tegas menyatakan mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM. Selain itu, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk juga tidak memiliki hubungan kredit melebihi 25,00% dari jumlah hutang yang dijaminan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No.VI.C.3 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Perseroan. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, beralamat di Gedung BRI II Lantai 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-45, Jakarta 10210.

**HAK SENIORITAS ATAS HUTANG**  
 Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan sehubungan dengan Dokumen Emisi, kewajiban-kewajiban Perseroan mempunyai kedudukan sekurang-kurangnya pari passu dengan kewajiban Perseroan lainnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang.

**PEMBATAAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN**  
 Sesuai dengan pasal 6 Perjanjian Perwaliananatan Obligasi, ditentukan bahwa terdapat pembatasan pembatasan kewajiban-kewajiban Perseroan yang berkaitan dengan Penawaran Umum Obligasi yang dijelaskan lebih lanjut dalam Prospektus Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

**PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK)**  
 Perseroan dapat melakukan Pembelian Kembali Obligasi ditunjukkan sebagai pelunasan atau disimpun untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Rencana buy back dimungkinkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum tanggal pemenuhan penawaran buy back. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak dilakukannya buy back, Perseroan wajib mengumumkannya perihal buy back tersebut pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia berperedaran nasional. Keterangan mengenai buy back dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

**RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)**  
 Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam di dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliananatan Obligasi, tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat dimana Obligasi dicatatkan. Penjelasan lebih lanjut dari RUPO dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

**CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI**  
 Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

**TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI**  
 Tata cara pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XIII Prospektus.

**PERPAJAKAN**  
 Mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab IX Prospektus.

**HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI**  
 a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal pembayaran pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan peraturan KSEI yang berlaku.

c. Bila terjadi keterlambatan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi menerima pembayaran denda untuk setiap ketidadaan pembayaran 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

d. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 25% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi (namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkan KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

e. Yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang memiliki KTUR yang diterbitkan oleh KSEI paling lambat pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.

f. RUPO diselenggarakan pada setiap waktu dan sewaktu-waktu menurut ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliananatan, antara lain untuk tujuan sebagai berikut:

- mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, dan dengan memperhatikan Peraturan VI.C.4;
- mempaparkan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelainan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelainan;
- membentahkan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliananatan;
- mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelainan yang dapat menyebabkan terjadinya kelainan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliananatan dan dalam Peraturan No.VI.C.4; dan
- Wali Amanat berkewajiban mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termasuk dalam Perjanjian Perwaliananatan lain yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

# PROSPEKTUS RINGKAS

**INFORMASI DAMAS DOKUMEN INI MASIH PASTI DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.**

**INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.**

**OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.**



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**

**Kegiatan Usaha Utama:**  
 Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan  
**Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia**  
**Jaringan Usaha:**  
 Kantor Pusat: Kantor Cabang Pembantu, 5 Kantor Cabang Luar Negeri, 1 Rep Office Luar Negeri, 1 sub branch Luar Negeri, 1 Kantor Agency Luar Negeri, 17.078 Jaringan ATM

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I BNI DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP10.000.000.000.000 (SEPULUH TRILIUN RUPIAH)**

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

**OBLIGASI BERKELANJUTAN I BNI TAHAP I TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP3.000.000.000.000 (TIGA TRILIUN RUPIAH)**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan bunga Obligasi sebesar \*% (\* persen) per tahun, yang dibayarkan setiap triwulan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2017. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 6 Juli 2022.

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN**  
**OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI INI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.**

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI DAN DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPUN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS.**

**PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.**

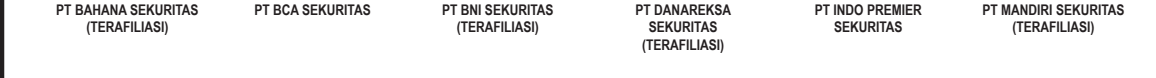
**DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO") DENGAN PERINGKAT: AAA (Triple A) KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS.**

**RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.**

**RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM OBLIGASI YANG ANTARA LAIN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.**

Obligasi akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia  
 Penawaran Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*)

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI**



**PENJAMIN EMISI OBLIGASI**  
 (akan ditentukan kemudian)  
**WALI AMANAT**  
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 5 Juni 2017

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

**Beban Bunga dan Beban Syariah**

Beban bunga dan beban syariah di tahun 2016 naik menjadi Rp13.773.377 juta atau sebesar 21,5% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp11.334.885 juta. Kenaikan tersebut merupakan dampak dari naiknya Simpanan Nasabah di tahun 2016 menjadi sebesar 17,4%. Dalam hal ini, Perseroan telah menjaga agar biaya dana (*cost of fund*) berada pada tingkat yang relatif sama dengan biaya dana di tahun sebelumnya, yaitu pada kisaran 3,1%.

Beban bunga atas pinjaman yang diterima meningkat dari sebesar 86,4%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan pinjaman yang diterima oleh Perseroan di tahun 2016 sebesar 46,4% bila dibandingkan dengan tahun 2015.

Beban bunga bagi hasil mudharabah mengalami kenaikan sebesar 4,0% di tahun 2016 seiring dengan kenaikan dana *syirkah* temporer sebesar 20,9%.

Beban gaji dan tunjangan di tahun 2016 meningkat sebesar 19,9% dibandingkan tahun 2015, terkait dengan adanya pemberian insentif sebagai apresiasi manajemen Perseroan atas kinerja positif karyawan, yang diberikan setelah triwulan untuk peningkatan kesejahteraan pegawai.

**Sampai Tahun Berjalan**  
 Laba Tahun Berjalan tahun 2016, laba Perseroan untuk tahun berjalan tumbuh sebesar 24,8% dari Rp1.140.532 juta di tahun 2015 menjadi Rp1.140.196 juta. Hal ini terutama dipicu oleh pertumbuhan pendapatan operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan beban operasionalnya.

**Penjelasan Komprehensif Lain**  
 Pendapat komprehensif lain selanjutnya terdapat di:

- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:
  - Keuntungan evaluasi aset tetap sebesar Rp120.136 juta
  - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar Rp231.693 juta
  - Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain sebesar Rp47.125 juta

- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:
 

- Penyusulan akibat penjabaran keuangan dalam mata uang asing sebesar Rp6.213 juta
- Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp733.885 juta
- Pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp122.314 juta

**TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**  
 Total laba komprehensif Perseroan untuk tahun 2016 setelah mempertimbangkan pendapatan komprehensif adalah sebesar Rp1.232.684 juta, turun sebesar 40,9% dari sebelumnya Rp2.082.547 juta di tahun 2015. Penurunan tersebut dikarenakan adanya surplus atas evaluasi aset tetap yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2015.

**2. Aset, Liabilitas dan Ekuitas**  
**Aset**  
 Total aset pada tanggal 31 Desember 2016 meningkat 18,57% atau Rp94.436.592 juta menjadi Rp603.031.880 juta dari sebelumnya Rp508.595.288 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

- Meningkatnya pinjaman yang diberikan, dimana nilai pinjaman sekitar 65% dari total aset. Pinjaman yang diberikan meningkat sebesar Rp67.170.243 juta atau 20,60% dari Rp326.105.149 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp393.275.392 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini didorong oleh ekspansi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang perbankan. Komposisi terdapat dari pinjaman yang diberikan terdapat pada segmen korporasi sebesar 44%, diikuti segmen consumer dan menengah, masing-masing 16,5% dan 15,6%. Pertumbuhan segmen pinjaman terutama terdapat pada segmen korporasi, yaitu pada debitur BUMN terutama sektor pertanian dan infrastruktur. Segmen kecil tumbuh sebesar 20,5% yang didorong oleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai program Pemerintah dengan skema subsidi dan penjaminan. Segmen menengah tumbuh 19,9% sebagai hasil dari *supply chain* dengan memanfaatkan perusahaan mitra dan debitur korporasi.

- Peningkatan nilai Efek-efek sebesar Rp13.892.054 juta atau meningkat sebesar 139,43% dari Rp9.963.803 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp23.855.857 pada tanggal 31 Desember 2016. Investasi pada efek memberikan imbal hasil yang lebih tinggi bagi Perseroan dibandingkan dengan giro atau penempatan pada bank.

**Liabilitas**  
 Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 meningkat 10,38% atau Rp79.973.448 juta menjadi Rp492.701.125 juta dari sebelumnya Rp442.727.677 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

- Meningkatnya simpanan nasabah sebesar 17,38% atau Rp61.516.204 juta, dari Rp353.936.880 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp415.453.084 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama terjadi pada produk giro, yang naik sebesar 34,6% dari posisi sebelumnya. Selain itu, produk tabungan juga meningkat 17,5%. Peningkatan produk giro dan tabungan merupakan strategi Perseroan dalam menghemat dana murah untuk menekan biaya dana (*cost of fund*).

- Pinjaman yang diterima meningkat 46,4% dari Rp22.523.581 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp32.965.422 juta per tanggal 31 Desember 2016. Kenaikan ini didominasi oleh naiknya pinjaman bilateral sebesar 35,04% jika dibandingkan dengan tahun 2015. Pinjaman bilateral merupakan salah satu strategi pendanaan untuk menjaga komposisi dana jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman bilateral terbesar berasal dari China Development Bank (CDB), sebesar USD700 juta dan CNY1,90 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Pinjaman tersebut digunakan oleh BNI terutama untuk membiayai program infrastruktur yang digagas oleh Pemerintah yang rata-rata memiliki jangka waktu cukup panjang.

Pinjaman dalam mata uang asing dilakukan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka pembiayaan aset yang tidak dapat dipenuhi oleh pertumbuhan dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pinjaman dalam mata uang asing memiliki risiko nilai tukar, namun Perseroan melakukan mitigasi melalui *natural hedge* yaitu pinjaman mata uang asing juga digunakan untuk pembiayaan dalam mata uang yang sama. Selain itu kebijakan pengelolaan *net open position* (NOP) selalu dijaga pada level yang aman agar tidak terlah berdampak apabila terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yang diluar perkiraan.

Mitigasi dampak perubahan suku bunga penempatan pada sisi aset juga dilakukan dengan *natural hedge*, yaitu menggunakan suku bunga *reference* yang sesuai dengan dengan suku bunga pinjaman dengan penambahan margin pada tingkatan tertentu. Selain itu secara berkala, kebijakan suku bunga dikolera dan direvisi pada setiap rapat ALCO untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar. Dengan demikian, perubahan suku bunga pinjaman akan sejalan dengan perubahan suku bunga pada penempatan di sisi aset. Perseroan melakukan pengelolaan arus kas jangka pendek dan jangka panjang untuk menjamin tersedianya likuiditas untuk pengembalian pinjaman sesuai waktunya, selain itu Perseroan juga menerapkan strategi pembiayaan kembali (*refinancing*) dari pinjaman yang ada.

Perseroan memiliki kebijakan lindung nilai terhadap posisi mata uang asing, namun penerapannya dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan proyeksi kondisi pasar. Secara umum kebijakan lindung nilai yang dilakukan adalah berupa *natural hedge*, yang teromtin dalam aktivitas Perseroan sebagai Bank Devisa.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang bunga yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp455.914 juta.

**Dana Syariah Temporer**  
 Dana *syirkah* temporer meningkat 20,93% atau sebesar Rp3.647.366 juta menjadi Rp21.076.755 juta per tanggal 31 Desember 2016 dari sebelumnya sebesar Rp17.429.389 juta per tanggal 31 Desember 2015. Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemuda dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BNI Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena BNI Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelainan atau bencana, sehingga ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (*current asset* dan *other non investment accounts*). Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

**Ekuitas**  
 Pada tanggal 31 Desember 2016, total ekuitas tercatat sebesar Rp89.254.000 juta atau meningkat 13,8% dibandingkan sebelumnya sebesar Rp78.438.222 juta per tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan ini disebabkan adanya tambahan laba bersih selama tahun 2016 yang mencerminkan kinerja Perseroan yang semakin baik.

**FAKTOR RISIKO**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak tidak terlepas dari berbagai macam risiko usaha. Ruang lingkup usaha Perseroan sebagai bank diantaranya meliputi kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan pemberian produk dan jasa-jasa perbankan lainnya termasuk pemberian kredit. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak positif ataupun negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum dan telah disusun sesuai dengan bobot tertinggi hingga terendah dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan dimulai dari risiko utama yakni sebagai berikut:

**A. RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK**

- Risiko Kredit
- Risiko Operasional
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pasar
- Risiko Strategik
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Hukum
- Risiko Reputasi
- Risiko Transaksi Intra Grup
- Risiko Asuransi

**B. RISIKO UMUM YANG BERKAITAN DENGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK**

- Kondisi Perekonomian Secara Makro</

Perusahaan merupakan bank BUMN pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, Perseroan melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses kapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No.46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.103 tanggal 23 Desember 2008, Tambahan No. 29015. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan dilakukan untuk mengubah dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar untuk, antara lain menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyeleenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 25 April 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Berdasarkan surat keterangan No. 23/Ket/Not/2017 tanggal 25 April 2017, persetujuan Menkumham untuk Akta No. 45/2017 sedang dalam proses pengurusan.

**STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM**  
Pada tahun 2010, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) ("PUT III"). Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 71, tanggal 30 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta yang pelaporan perubahannya telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.10-11728, tanggal 18 Januari 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0004255.AH.01.09.Tahun 2011, tanggal 18 Januari, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut.

Modal dasar : Rp. 15.000.000.000,000  
Modal ditempatkan/disetor : Rp. 9.054.806.966,625  
Modal dasar Perseroan terbagi atas 34.502.504,527 saham yang terdiri dari 1 saham seri A Diwanna, 289.341.866 saham seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp7.500,- dan 34.213.162.660 saham seri C, masing-masing saham bernilai nominal Rp375,-.

Pada tahun 2015 dalam rangka Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan/atau Pegawai dalam bentuk program Pemegang Saham yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 30 Oktober 2015, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI. Program ini sesuai dengan Peraturan OJK No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfungsi secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No.22/SE/OJK.04/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfungsi secara Signifikan.

Pembelian kembali saham Perseroan telah dilaksanakan pada tanggal 2 November 2015 sampai dengan 28 Desember 2015. Perseroan melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 1.505.375 lot atau sebanyak 150.537.500 saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp4.982 (nilai penuh) per saham. Namun demikian selubung dengan adanya proses pencatatan transaksi saham di bursa yang dilakukan pada Tr+3 maka jumlah saham pada saham treasury yang dicatat per tanggal 30 Desember 2015 sebanyak 150.100.000 saham. Pada tahun 2016, Perseroan melakukan alokasi saham treasury sebagai Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Pegawai Perseroan dalam bentuk Saham Bonus.

Sejak pelaksanaan PUT III sampai dengan Prospektus diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terkini termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan No. 46 tanggal 18 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang telah menerima penunjukan pemberitahuan dari Menkumham dengan No. AHU-AH.01.10-21192 tanggal 6 Juli 2011 ju, Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 45 tanggal 25 April 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

Selain susunan permodalan dan komposisi pemegang saham sebagaimana diungkapkan di atas, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham selama 2 tahun terakhir dan hingga Pernyataan Pendaftaran disampaikan. Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2016 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Saham:		%
	Seri A: Rp7.500	Seri B: Rp7.500	
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar:</b>			
- Saham Seri A	1	7.500	
- Saham Seri B	289.341.866	2.170.063.995.000	
- Saham Seri C	34.213.162.660	12.829.935.997.500	
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>34.502.504.527</b>	<b>15.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
- Saham Seri A Diwanna Negara Republik Indonesia	1	7.500	
- Saham Seri B:			
- Negara Republik Indonesia	217.006.399	1.627.547.992.500	1.1637
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	72.336.497	542.516.022.500	3.8719
<b>Jumlah Saham Seri B</b>	<b>289.341.866</b>	<b>2.170.063.995.000</b>	<b>1.5515</b>
- Saham Seri C:			
- Negara Republik Indonesia	10.972.187.475	4.114.570.303.125	58.8360
- Anggoro Eko Cahyo (Direktur)	153.526	57.572.250	0,0000
- Imam Budi Sarjito (Direktur)	117.074	43.902.750	0,0000
- Putrama Wahyu Setyawan (Direktur)	116.425	43.659.375	0,0000
- Bob Tjaskia Ananta (Direktur)	82.891	31.084.125	0,0000
- Adi Sulistyowati (Direktur)	68.124	25.546.500	0,0000
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.386.589.076	2.769.970.903.500	39.6092
<b>Jumlah Saham Seri C</b>	<b>18.359.314.591</b>	<b>6.884.742.971.625</b>	<b>98.4485</b>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>18.648.656.458</b>	<b>9.054.806.974.125</b>	<b>100</b>
Jumlah saham dalam portfel:			
- Saham Seri A	-	-	-
- Saham Seri B	-	-	-
- Saham Seri C	15.853.848.069	5.945.193.025.875	-

Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2017 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Saham:		%
	Seri A: Rp7.500	Seri B: Rp7.500	
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar:</b>			
- Saham Seri A	1	7.500	
- Saham Seri B	289.341.866	2.170.063.995.000	
- Saham Seri C	34.213.162.660	12.829.935.997.500	
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>34.502.504.527</b>	<b>15.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
- Saham Seri A Diwanna Negara Republik Indonesia	1	7.500	
- Saham Seri B:			
- Negara Republik Indonesia	217.006.399	1.627.547.992.500	1.1637
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	72.336.497	542.516.022.500	3.8719
<b>Jumlah Saham Seri B</b>	<b>289.341.866</b>	<b>2.170.063.995.000</b>	<b>1.5515</b>
- Saham Seri C:			
- Negara Republik Indonesia	10.972.187.475	4.114.570.303.125	58.8360
- Anggoro Eko Cahyo (Direktur)	153.526	57.572.250	0,0000
- Imam Budi Sarjito (Direktur)	117.074	43.902.750	0,0000
- Putrama Wahyu Setyawan (Direktur)	116.425	43.659.375	0,0000
- Bob Tjaskia Ananta (Direktur)	82.891	31.084.125	0,0000
- Adi Sulistyowati (Direktur)	68.124	25.546.500	0,0000
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.386.589.076	2.769.970.903.500	39.6092
<b>Jumlah Saham Seri C</b>	<b>18.359.314.591</b>	<b>6.884.742.971.625</b>	<b>98.4485</b>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>18.648.656.458</b>	<b>9.054.806.974.125</b>	<b>100</b>
Jumlah saham dalam portfel:			
- Saham Seri A	-	-	-
- Saham Seri B	-	-	-
- Saham Seri C	15.853.848.069	5.945.193.025.875	-

**Pengurusan dan Pengawasan**  
Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang tercantum dalam akta No. 44 tanggal 25 April 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0130054 tanggal 25 April 2017, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/Komisaris Independen :	Hartadi A. Sarwono
Wakil Komisaris Utama :	Wahyu Kuncoro *
Komisaris Independen :	Pataniani Siahanan
Komisaris Independen :	Revisond Baswir
Komisaris Independen :	Ahmad Fikri Assegaf*
Komisaris :	Bistok Simbolon
Komisaris :	Joni Swastanto
Komisaris :	Marwanto Harjowiyono*

Direksi	
Direktur Utama :	Achmad Baiquni
Wakil Direktur Utama :	Herry Sidharta*
Direktur :	Rico Rizki Budidarmo
Direktur :	Anggoro Eko Cahyo
Direktur :	Adi Sulistyowati
Direktur :	Bob Tjaskia Ananta
Direktur :	Imam Budi Sarjito
Direktur :	Panji Irawan
Direktur :	Putrama Wahyu Setyawan
Direktur :	Catur Budi Harto*

Keterangan:  
\* Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diangkat oleh RUPS tersebut masih sedang dalam proses penunjukan kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) di OJK.

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu tertentu sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengikatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya. Penunjukan dan pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

**Komite Audit**  
Perseroan telah memiliki Komite Audit dan pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	
Anggota :	Pataniani Siahanan
Anggota :	Donnaria Stalaha
Anggota :	Bambang Ratmanto

**Komite Pemantauan Risiko**  
Perseroan telah memiliki Komite Pemantauan Risiko sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum. Susunan anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	
Anggota :	Revisond Baswir
Anggota :	Bistok Simbolon
Anggota :	Joni Swastanto
Anggota :	Hermawati
Anggota :	Iwan Rinaldi

**Komite Nominasi dan Remunerasi**  
Perseroan telah memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	
Anggota :	Hartadi Agus Sarwono
Anggota :	Revisond Baswir
Anggota :	Pataniani Siahanan
Anggota :	Wahyu Kuncoro
Anggota :	Joni Swastanto
Anggota :	Bistok Simbolon
Anggota :	Ayu Sari Wulandari

**Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)**  
Untuk memenuhi ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kontak Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:  
Alamat korespondensi : Divisi Komunikasi Perusahaan & Kesekretariatan  
Telepon : (021) 5728387  
Faksimil : (021) 5728295, 5728053  
Email : bni@bni.co.id

## Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI")

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.KP/482/DIR/R tahun 2016, Direksi Perseroan mengangkat Satuan Kerja Audit Internal sebagai berikut:

- Kepala Satuan: Muhammad Gunawan Putra
- KEGIATAN USAHA PERSEORAN**  
Perseroan menjalankan usaha dan kegiatannya di bidang perbankan sesuai dengan anggaran dasarnya, dengan kegiatan utama sebagai berikut:
- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu
  - Memberikan kredit
  - Menertibkan surat pengakuan utang
  - Membiil, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah (seperti wesel, surat pengakuan utang/kertas dagang lainnya, kertas perbendaharaan Negara, surat jaminan pemerintah, sertifikat Bank Indonesia, obligasi, surat dagang berjangka waktu, dan instrumen surat berharga lainnya)
  - Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah
  - Menempatkan dana pada, meminjingkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya
  - Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
  - Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
  - Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak
  - Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
  - Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.
  - Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
  - Melakukan kegiatan dalam valuta asing.
  - Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan
  - Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegiatan kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.
  - Bertindak sebagai Pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun.
  - Melakukan kegiatan jasa keuangan, commercial banking, investment banking lainnya.
  - Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

## KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun beroperasi komersial	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)
1.	PT BNI Life Insurance	Asuransi Jiwa	60,00%	1997	13.062.865
2.	PT BNI Multifinance	Pembiayaan	99,99%	1983	516.791
3.	PT BNI Sekuritas	Sekuritas	75,00%	1995	987.266
4.	BNI Remittance Ltd.	Jasa Keuangan	100,00%	1997	7.130
5.	PT Bank BNI Syariah	Perbankan	99,90%	2010	28.314.175
6.	PT BNI Asset Management*	Manajer Investasi	74,93%	2011	92.878
7.	PT Swadharma Nusantara Pembiayaan*	Pembiayaan	7,35%	1993	90.760

\*Entitas secara tidak langsung oleh Perseroan

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan tidak memiliki kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset, total liabilitas atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian. Berikut merupakan riwayat singkat, permodalan dan susunan kepengurusan terakhir dari masing-masing Entitas Anak:

## ENTITAS ANAK YANG DIMILIKI LANGSUNG

### a. PT BNI Life Insurance

#### i. Riwayat Singkat

BNI Life didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT No. 24, tanggal 28 November 1996, yang dibuat di hadapan Lura Elisabeth Palingan, SH, kandidat Notaris di Jakarta, sebagai pengganti Koeshiono Samrhandi, SH, MH, Notaris di Jakarta dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 14 Maret 1997 berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1787.HT.01.11.Th.97, tanggal 14 Maret 1997 dan telah didaftarkan pada KDP Kodya Jakarta Pusat No. 1052/BH.09.05/VII/1997 tanggal 25 Juli 1997. Akta Pendirian BNI Life telah diumumkan dalam BNRI No. 74 tanggal 16 September 1997, Tambahan BNRI No. 4121.

#### ii. Permodalan

Komposisi permodalan BNI Life adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Saham: Rp1.000	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar:</b>				
- Perseroan	180.419.480	180.419.480.000	60,00	
- Sunilmito Life Insurance Company	120.279.633	120.279.633.000	40,00	
- Yayasan Danar Dana Swadharma	10	10.000	0,00	
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara	10	10.000	0,00	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>300.699.133</b>	<b>300.699.133.000</b>	<b>100,00</b>	
Jumlah saham dalam portfel:				
- Perseroan	99.300.867	99.300.867.000	-	-

### iii. Susunan Kepengurusan

Berdasarkan Akta No. 158 tanggal 16 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, SH, LLM, Notaris di Jakarta dan Keputusan Edaran Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Life Insurance tanggal 21 April 2017, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BNI Life adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur Utama :	Budi Tua Arifin Tampubolon
Direktur :	Geger Nurhimmah Maulana
Direktur :	Kazuhiko Arai
Direktur :	Hirokazu Todaka
Direktur :	Intan Abdams Katoppo

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama/ Komisaris Independen :	Krisna Wijaya
Komisaris :	Shinzo Kono
Komisaris :	Darwin Suzandi
Komisaris Independen :	Husain Abdullah
Komisaris Independen :	Wiradi Saputra

### b. PT BNI Multifinance

#### i. Riwayat Singkat

BNI Multifinance didirikan berdasarkan Akta No. 21, tanggal 8 April 1983, yang dibuat di hadapan dibuat di hadapan Jasin Herman Rahardjo, SH, sebagai pengganti Kartini Mulyadi, SH, Notaris di Jakarta dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 11 Juni 1983 berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4406.HT.01.01.Th.83, tanggal 11 Juni 1983, dan didaftarkan di Kantor Pengadilahan Negeri Jakarta Selatan tanggal 11 Juni 1983. Akta Pendirian BNI Multifinance telah diumumkan dalam BNRI No. 48 tanggal 17 Juli 1983, Tambahan BNRI No. 610.

Anggaran dasar BNI Multifinance telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhir termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham BNI Multifinance No. 90 tanggal 23 Juni 2016, yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunananta, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01-03-0080683 tanggal 24 Juni 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0078620.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 24 Juni 2016.

#### ii. Permodalan

Komposisi permodalan BNI Multifinance adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Saham: Rp500	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar:</b>				
- Perseroan	5.986.279.707	298.413.985.350	99,99	
- Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance	363.031	18.151.550	0,01	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>5.986.642.738</b>	<b>298.432.136.900</b>	<b>100,00</b>	
Jumlah saham dalam portfel:				
- Perseroan	31.957.262	1.567.863.100	-	-

### iii. Susunan Kepengurusan

Berdasarkan Akta No. 111 tanggal 26 September 2016 yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunananta, SH, Notaris di Jakarta, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BNI Multifinance adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur Utama :	Suwaluyo
Direktur :	Rana Randi

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen) :	Rosa Lima Dwi Mutiari
Komisaris :	Muhammad Gunawan Putra*

#### c. PT BNI Sekuritas

#### i. Riwayat Singkat

BNI Sekuritas didirikan berdasarkan Akta No. 22, tanggal 12 April 1995, sebagaimana diubah dengan Akta No. 39, tanggal 3 Mei 1995 yang keduanya dibuat di hadapan Koeshiono Samrhandi, SH, MH, Notaris di Jakarta dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 19 Mei 1995 berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95, tanggal 19 Mei 1995 dan didaftarkan di dalam buku register Kantor Pengadilahan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 903/1995 pada tanggal 8 Juni 1995. Akta Pendirian BNI Sekuritas telah diumumkan dalam BNRI No. 55 tanggal 11 Juni 1995, Tambahan BNRI No. 840/1995.

Anggaran dasar BNI Sekuritas telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhir termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham BS No. 80 tanggal 29 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-008092.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 6 April 2017 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0045393.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 6 April 2017.

#### ii. Permodalan

Komposisi permodalan BNI Sekuritas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Saham: Rp1.000	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar:</b>				
- Perseroan	99.850.000	99.850.000.000	75	
- SBI Financial Services Co. Ltd.	33.283.333	33.283.333.000	25	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>133.133.333</b>	<b>133.133.333.000</b>	<b>100</b>	
Jumlah saham dalam portfel:				
- Perseroan	366.866.867	366.866.867.000	-	-

### iii. Susunan Kepengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham BNI Sekuritas No. 80 tanggal 29 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, susunan Direksi dan Dewan Komisaris BNI Sekuritas adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Presiden Direktur :	Adiyasa
Direktur :	Kenichiro Matsuhisa
Direktur :	Reza Benito Zahar

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Rybanus Sudjatmoko
Komisaris :	Fikusus Hayashi
Komisaris :	Suhendry Hafni

## d. BNI Remittance Ltd.

### i. Riwayat Singkat